

**HUBUNGAN CARA KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN  
ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DAN III  
DI PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA  
TAHUN2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Septianas Putri  
201410104142**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN CARA KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN  
ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DAN III  
DI PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Septianas Putri  
201410104142**

Pembimbing : Ns.Wantonoro., M.Kep.Sp.Kep., M.B

Tanggal : 11 Juli 2015

Tanda Tangan : .....

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Septianas Putri", written over the dotted line for the signature field.

# HUBUNGAN CARA KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DAN III DI PUSKESMAS TEGALREJO YOGYAKARTA TAHUN 2015<sup>1</sup>

Septianas Putri<sup>2</sup>, Wantonoro<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Kematian ibu terbanyak disebabkan oleh perdarahan dan salah satunya penyebab perdarahan adalah anemia. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia. Prevalensi anemia pada ibu hamil secara global mencapai 41,8% atau sekitar 56 juta ibu hamil (Rukiyah, 2010). Hal ini ditunjukkan dari data World Bank 2005 dalam Febriana (2012) menyatakan bahwa 63% ibu hamil di Indonesia mengidap anemia.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2015.

**Metode:** Jenis penelitian ini analitik korelasi dengan design penelitian *cross sectional*. Variabel bebas yaitu cara konsumsi tablet Fe, variabel terikatnya kejadian anemia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang sesuai karakteristik yang ditentukan. Teknik analisis menggunakan *Kendalltau*.

**Hasil:** Hasil penelitian hubungan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III diperoleh nilai signifikansi 0,00 ( $0,00 < 0,05$ ) dan kekuatan hubungan sebesar 0,906.

**Simpulan:** Ada hubungan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2015.

**Saran:** Saran bagi ibu hamil cara mengkonsumsi tablet Fe nya harus benar dan teratur selama kehamilan.

Kata Kunci : Kejadian Anemia, Cara Konsumsi Tablet Fe  
Kepustakaan : 29 Buku (2005-2013), 8 jurnal, 7 artikel internet  
Jumlah Halaman : xiv halaman, 82 halaman

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN WAYS OF FE TABLET  
CONSUMPTION AND ANEMIA INCIDENCE ON THE  
SECOND AND THIRD TRIMESTER PREGNANT  
WOMEN IN PRIMARY HEALTH CENTER OF  
TEGALREJO YOGYAKARTA IN 2015<sup>1</sup>**

Septianas Putri<sup>2</sup>, Wantonoro<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Research Background:** Highest Maternal mortality is due to bleeding and one of the bleeding causes is low hemoglobin levels or anemia. Fe tablet is one of the important efforts in preventing and combating iron deficiency anemia. Anemia prevalence in pregnant women globally reaches 41.8% or around 56 pregnant women (Rukiyah, 2010). This is shown from the data of World Bank 2005 in Febriana (2012) that states that 63% of pregnant women in Indonesia suffer from anemia.

**Research Purpose:** The research objective was to figure out the relationship between ways of Fe tablet consumption and anemia incidence on the second and third trimester pregnant women in Primary Health Center of Tegalrejo Yogyakarta in 2015.

**Research Method:** The research was a correlation analytical research with *cross sectional* design. The independent variable was way of Fe tablet consumption and the dependent variable was anemia incidence. The samples were 30 respondents based on the decided characteristics. *Kendall Tau* was used as the technique of data analysis.

**Research Findings:** The research result shows the significance value of 0.00 ( $0.00 < 0.05$ ) for the relationship between ways of Fe tablet consumption and anemia incidence on the second and third trimester pregnant women. The strength of the relationship is 0.906 that shows a very strong relationship.

**Conclusion:** The ways of Fe tablet consumption is related to anemia incidence on the second and third trimester pregnant women in Primary Health Center of Tegalrejo Yogyakarta in 2015.

**Suggestion:** Pregnant women are expected to correctly and routinely consume Fe tablet during pregnancy.

Keywords : anemia incidence, the ways of Fe tablet consumption  
References : 29 books (2005-2013), 8 journals, 7 internet articles  
Number of pages : i-xiv

---

<sup>1</sup>Thesis title

<sup>2</sup>School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta

**HUBUNGAN CARA KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN  
ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DAN III  
DI PUSKESMAS TEGALREJOYOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**A. PENDAHULUAN**

AKI dapat digolongkan pada kematian obstetri langsung, kematian obstetri tidak langsung dan kematian yang terjadi bersamaan tetapi tidak berhubungan dengan kehamilan dan persalinan. Kematian obstetri tidak langsung disebabkan oleh penyakit atau komplikasi lain yang sudah ada salah satunya adalah anemia. Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah eritrosit yang beredar atau konsentrasi hemoglobin di dalam sirkulasi darah menurun, sebagai akibatnya ada penurunan transportasi oksigen dari paru ke jaringan perifer. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan 3 atau kadar <10,5 gr% pada trimester 2. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi tidak hamil terjadi karena hemodilusi (pengenceran darah), terutama pada trimester 2 (Prawiroharjo, 2010).

WHO menyebutkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil secara global mencapai 41,8% atau sekitar 56 juta ibu hamil (Rukiyah, 2010). Hal ini ditunjukkan dari data World Bank 2005 dalam Febriana (2012) menyatakan bahwa 63% ibu hamil di Indonesia mengidap anemia (Febriana,2012). Diperkuat dari data RISKESDAS tahun 2007 menunjukkan bahwa 24,5% wanita subur menderita anemia pada saat kehamilan (Depkes,2007).

Menurut data SDKI tahun 2007 didapatkan AKI adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup sementara untuk AKB pada tahun 2007 adalah 44 per 1000 kelahiran hidup (Bappenas, 2008). Penyebab tingginya AKI di Indonesia, yaitu kematian ibu dengan perdarahan (25%), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus macet (8%), dan komplikasi aborsi tidak aman (13%), serta sebab-sebab lainnya (8%) (Sarwono, 2008).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi DIY diketahui prevalensi anemia ibu hamil di DIY tahun 2013 dari sebaran prevalensi pada kabupaten/kota, angka anemia pada ibu hamil tertinggi di Kabupaten Bantul sebesar 28,67%,

Kota Yogyakarta sebesar 24,33%, Gunungkidul sebesar 21,72%, Kulon Progo sebesar 14,92% dan Sleman 9,05%. Data tersebut mengindikasikan bahwa masih perlu kerja keras untuk menanggulangi permasalahan anemia pada ibu hamil terutama pada wilayah dengan prevalensi  $\geq 20\%$  (Dinkes DIY, 2014).

Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) Kabupaten Bantul tahun 2013, menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu pada Tahun 2013 adalah Pre Eklampsia Berat (PEB) sebanyak 23% (3 kasus), Pendarahan sebesar 46% (6 kasus), dan 8% akibat Infeksi (1 kasus), Keracunan sebanyak 8% (1 kasus) dan Lainnya 15% (2 kasus).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan rekam medik yang telah dilakukan pada tanggal 19 Februari 2015 di Puskesmas Tegalrejo, pada 250 ibu hamil terdapat kejadian anemia pada ibu hamil sebanyak 114 orang dengan (45,6%), dan wawancara kepada 5 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta, mengatakan tidak mengetahui akibat dari anemia, dan tidak teratur dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan setiap mengonsumsi tablet Fe membuat ibu hamil mual, serta cara konsumsi tablet Fe yang tidak benar. Mengingat pentingnya kadar Hb pada ibu hamil untuk mencegah anemia, sementara ibu tidak benar dalam mengonsumsi tablet Fe maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2015.

## **B. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah survey *analitik korelasional* yaitu dengan menganalisis hubungan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *Cross sectional* dimana merupakan metode pengambilan data yang diperoleh atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Arikunto, 2010) yaitu meneliti hubungan cara konsumsi tablet Fe (Variabel bebas) dan kejadian anemia pada ibu hamil (Variabel terikat), statistik korelasi yang digunakan adalah *kendall tau*, karena data yang dikumpulkan berupa data skala ordinal ordinal

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta pada tanggal 25 Juni 2015. Puskesmas Tegalrejo terletak di Jl. Magelang Km. 2 No 180 Yogyakarta. Standar Operasional Prosedur Penanganan Anemia pada ibu hamil meliputi : melakukan anamnesis, melakukan pemeriksaan fisik, dan melakukan pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan Hb, jika didapati ibu hamil dengan anemia, maka petugas kesehatan merujuk pasien pada petugas gizi, setelah itu pasien di berikan konseling terkait gizi pada ibu hamil, dan petugas KIA memberikan terapi tablet Fe pada pasien yang terkena anemia.

### 2. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan trimester III yang sudah disesuaikan kriteria sampel responden di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2015. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia, usia kehamilan, paritas, pendidikan, pekerjaan. Adapun hasil penelitian tentang karakteristik responden dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

#### a. Usia

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Usia Responden Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta 2015

No	Umur	Frekuensi	%
1	20-25 tahun	12	40
2	26-30 tahun	16	53,3
3	31-35 tahun	2	6,7
	Jumlah	30	100

Dari Tabel 1 diketahui distribusi usia responden di Puskesmas Tegalrejo tahun 2015 menunjukkan bahwa umur responden yang terbanyak adalah umur 26-30 tahun sebanyak 16 (53,3%) dan umur responden paling sedikit responden adalah umur 31-35 tahun sebanyak 2 (6,7%).

Ibu hamil terlalu muda yaitu kurang dari 16 tahun dimana organ reproduksi belum siap untuk terjadinya pembuahan. Ibu hamil diatas 35 tahun menjadi masalah karena dengan bertambahnya umur maka akan terjadi penurunan fungsi dari organ yaitu melalui proses penuaan (Atikah & Siti, 2009).

b. Usia Kehamilan

Tabel 4.2 Distribusi Usia Kehamilan Responden di Puskesmas Tegalrejo tahun 2015

Usia kehamilan	Frekuensi	%
13-28 minggu	15	50
29-40 minggu	15	50
Jumlah	30	100

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa distribusi usia kehamilan responden di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2015. Pada usia kehamilan trimester II sebanyak 15 orang (50%) dan 15 orang (50%) pada usia kehamilan trimester III.

Kehamilan dibagi menjadi tiga yaitu trimester I adalah umur kehamilan 0-12 minggu, trimester II adalah umur kehamilan 13-24 minggu, trimester III adalah umur kehamilan 25-36 minggu. Usia kehamilan mempengaruhi anemia, pada trimester pertama kehamilan, zat besi yang dibutuhkan sedikit karena tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin masih lambat. Menginjak trimester kedua hingga ketiga, volume darah dalam tubuh wanita akan meningkat sampai 35% ini ekuivalen dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel-sel darah merah. Sel darah merah harus mengangkut oksigen lebih banyak untuk janin (Manuaba, 2010).



c. Paritas

Tabel 4.3 Distribusi Paritas Responden di Puskesmas Tegalrejo tahun 2015

Paritas	F	%
1kali	12	40
2kali	9	30
3kali	9	30
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa distribusi paritas responden di Puskesmas Tegalrejo tahun 2015 adalah sebanyak 12 responden (40%) merupakan kehamilan yang pertama, 9 responden (30%) merupakan kehamilan yang kedua dan 9 responden (30%) kehamilan yang ketiga.

Selain itu penyebab yang dapat mempercepat terjadinya anemia pada wanita adalah jarak kehamilan pendek. Hal ini dikarenakan kondisi ibu masih belum pulih dan pemenuhan kebutuhan zat gizi belum optimal, sudah harus memenuhi kebutuhan nutrisi janin yang dikandungnya (Atikah & Siti, 2009).

d. Pendidikan

Tabel 4.4 Distribusi Pendidikan Responden di Puskesmas Tegalrejo tahun 2015

Pendidikan	Frekuensi	%
SMP	4	13,3
SMA/SMK	25	83,3
Perguruan Tinggi	1	3,3
Jumlah	30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi pendidikan responden di Puskesmas Tegalrejo tahun 2015 adalah responden berpendidikan SMP, 4 responden (13,3%) berpendidikan SMA, 25 responden (83,3%) dan 1 responden (3,3%) berpendidikan perguruan tinggi.

Anemia dipengaruhi oleh pendidikan yang rendah. Orang yang berpendidikan menengah keatas cenderung berfikir obyektif dan berwawasan luas. Tingkat pendidikan keluarga bukan satu – satunya yang menentukan kemampuan seseorang dalam memenuhi kemampuan menyerap pengetahuan gizi yang diperolehnya melalui informasi (Manuaba, 2010).

e. Pendapatan

Tabel 4.5 Distribusi Pendapatan Responden di Puskesmas Tegalrejo tahun 2015

No	Pendapatan Keluarga	Frekuensi	%
1	Rp. 1.000.000,-Rp 1.500.000	17	56,7
2	Rp. 1.500.000,-Rp 2.000.000	12	40
3	> Rp 2.000.000	1	3,3
	Jumlah	30	100

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa pendapatan keluarga terbanyak adalah responden dengan penghasilan keluarganya Rp 1.000.000,- Rp 1.500.000 sebanyak 17 (56,7%) dan yang paling sedikit responden dengan pendapatan keluarga diatas Rp 2.000.000,- sebanyak 1 (3,3%).

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan social ekonomi, masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Tingkat social ekonomi rendah akan mempengaruhi seseorang untuk terkena anemia dikarenakan jumlah zat-zat gizi tertentu yang dibutuhkan tidak terpenuhi (Manuaba, 2010).

Pendapatan keluarga akan mempengaruhi daya beli masyarakat. Daya beli masyarakat akan mempengaruhi ketersediaan pangan dalam keluarga. Konsumsi pangan dalam hal

ini adalah asupan bahan makanan sumber zat besi yang merupakan penyebab langsung dari status anemia. Menurut Atika & Siti (2009) ekonomi seseorang mempengaruhi dalam pemulihan makanan sehari-harinya. Seseorang yang dengan ekonomi tinggi kemungkinan besar gizi yang dibutuhkan tercukupi.

### 3. Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 25 Juni 2015 dengan hasil penelitian mengenai hubungan cara konsumsi tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II dan III adalah sebagai berikut :

#### a. Analisis univariat

##### 1) Cara konsumsi tablet Fe di Puskesmas Tegalrejo tahun 2015

Tabel 4.6 Distribusi Responden cara mengkonsumsi tablet FE di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2015

Konsumsi Tablet FE	F (n=30)	%
Benar	23	76,7
Salah	7	23,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2015

Tabel 6 menunjukkan dapat dilihat bahwa, distribusi responden berdasarkan cara konsumsi tablet fe di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2015, didapatkan hasil dengan cara konsumsi tablet Fe yang benar sebanyak 23 orang (76,7%) dan yang salah cara konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 7 orang (23,3%).

##### 2) Kejadian Anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo tahun 2015

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegaljrejo tahun 2015

Kejadian Anemia	F (n=30)	%
Tidak Anemia	24	80,
Anemia Ringan	6	20,
Anemia Sedang	0	0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Sekunder tahun 2015

Berdasarkan tabel 7 diketahui Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegaljrejo Yogyakarta tahun 2015, didapatkan responden yang tidak terkena anemia 24 orang (80,0%), responden yang terkena anemia ringan sebanyak 6 orang (20,0%), dan tidak ada yang terkena anemia sedang.

b. Analisis Bivariat

1) Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Tegaljrejo tahun 2015.

Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Tegaljrejo tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hubungan cara mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Tahun 2015

No	Anemia Cara Konsumsi FE	Tidak Anemia		Anemia Ringan		Total		□
		F(30)	%	F(30)	%	F(30)	%	
1.	Benar	23	76,7%	0	0 %	23	76,7%	0,906
2.	Salah	1	3,3%	6	20,0%	7	23,3%	P : 0,000
<b>Total</b>		<b>24</b>	<b>80,0%</b>	<b>6</b>	<b>20,0 %</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa Cara konsumsi yang benar dengan tidak anemia sebanyak 24 orang (80,0%), dan cara konsumsi yang salah dan tidak terjadi anemia sebanyak 1 orang (3,3%), sedangkan cara konsumsi yang salah dan terjadi anemia sebanyak 6 orang (20,0%).

Dari hasil uji statistik diperoleh bahwa *pvalue* sebesar 0,00 lebih kecil dibandingkan dengan nilai ( $\alpha$ ), yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo tahun 2015. Dan nilai korelasi *Spearman* sebesar 0,906 menunjukkan bahwa korelasi positif dengan kekuatan korelasi sangat kuat.

#### **4. Pembahasan**

##### **a. Cara Konsumsi Tablet Fe pada ibu hamil Trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2015**

Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui cara konsumsi tablet fe di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2015, didapatkan hasil dengan cara konsumsi tablet Fe yang benar sebanyak 23 orang (76,7%) dan yang salah cara konsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 7 orang (23,3%).

##### **b. Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2015**

Berdasarkan penelitian kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2015, didapatkan responden yang tidak terkena anemia 24 orang (80,0%), responden yang terkena anemia ringan sebanyak 6 orang (20,0%), dan tidak ada yang terkena anemia sedang.

**c. Hubungan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2015**

Berdasarkan penelitian cara konsumsi tablet Fe dari 30 ibu hamil trimester II dan III kategori benar 23 responden (76,7%) dan pemeriksaan Hb yang dilakukan menunjukkan 24 responden (80,0%) tidak mengalami anemia.

Kejadian anemia pada ibu hamil juga dipengaruhi cara konsumsi tablet Fe, hal ini sesuai dengan Nasyidah (2012) bahwa tingkat anemia dipengaruhi oleh kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang diukur dari ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, frekuensi tablet Fe yang dikonsumsi dan cara konsumsi tablet Fe.

**5. Keterbatasan**

Pada penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yaitu:

1. Dalam mengisi kuesioner tidak bisa fokus dikarenakan sambil menunggu pemeriksaan dan pelayanan di puskesmas yang sangat ramai sehingga kelemahan seperti keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga bisa mempengaruhi hasil penelitian.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi kelengkapan pemeriksaan kehamilan yang seharusnya diteliti satu persatu, seperti paritas, usia, pendidikan, sikap, pendapatan/ekonomi. Tetapi karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti sehingga hanya melakukan penelitian pada faktor tertentu.

**D. SIMPULAN DAN SARAN**

**1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan cara konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta tahun 2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Cara konsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dari 30 responden hasilnya adalah 23 responden (76,7%) cara konsumsi tablet Fe benar, 7 responden (23,3%) cara konsumsi tablet Fe salah.
- b. Kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dari 30 responden didapatkan yang terkena anemia ringan 6 orang (20,0%) dan yang tidak terkena anemia 24 responden (80,0%).
- c. Terdapat hubungan antara cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester II dan III di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. Hasil analisis yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan kekuatan hubungan sebesar 0,906

## 2. Saran

- a. Bagi ibu hamil trimester II dan trimester III  
Ibu hamil yang tidak terkena anemia diharapkan untuk tetap mengonsumsi tablet Fe dengan benar selama kehamilan dan secara teratur. Bagi ibu hamil yang terkena anemia diharapkan dapat meningkatkan nutrisi dan mengonsumsi tablet Fe dengan benar selama kehamilan dan secara teratur sehingga anemia pada ibu hamil dapat teratasi, serta dapat mendeteksi secara dini jika terjadi komplikasi dan kegawatdaruratan.
- b. Bagi Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta  
Sebaiknya tenaga kesehatan terutama bidan agar lebih baik dalam melakukan pemantauan kunjungan ANC dan memberikan konseling terkait cara konsumsi tablet Fe dengan baik dan benar, cara konsumsi tablet fe yang baik dan benar dapat mencegah ibu hamil terjadi anemia.
- c. Bagi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta  
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa khususnya mengenai Anemia pada ibu hamil.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Agar melakukan penelitian serupa dan mampu mengendalikan kondisi lingkungan sehingga dapat dikendalikan, serta dengan jumlah responden yang lebih banyak agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dengan berbagai pengembangan sehingga dapat menambah informasi baru dan pengalaman nyata agar dapat mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi cara konsumsi tablet Fe, serta kejadian anemia pada ibu hamil.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti (2012). *Hubungan Konsumsi Tablet Fe dan Pemeriksaan Hemoglobin Terhadap Perdarahan Persalinan*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3 No 1 Edisi Juni
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arisman, M.B (2004). *Gizi Daur Kehidupan*. Jakarta : ECG
- Astuti, AW (2006). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta Tahun 2006*, Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Astuti, ST (2011). *Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan ANC di Wilayah Puskesmas Imogiri Bantul Tahun 2006*, Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.